

**PENETAPAN**

Nomor 353/Pdt.G/2016/PA Br

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan perkara cerai gugat antara :

Astuti binti Baba, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir Sd, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Tompo, Desa Tompo, Kecamatan Barru Kabupaten Barru, sebagai Penggugat;

melawan

Ridwan bin Amir, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan tukang kayu, tempat kediaman di Balenge, Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 27 September 2016 telah mengajukan gugatan cerai gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru dengan Nomor 353/Pdt.G/2016/PA.Br tanggal 27 September 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat melangsungkan perkawinan pada hari Senin, tanggal 06 September 2004, di Kaworo, Desa Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor KK.21.15.04/PW-01/169/2013 yang dikeluarkan oleh PPN/KUA Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Kabupaten Barru, tertanggal 08 April 2013.
2. Bahwa setelah perkawinan berlangsung Penggugat dan Tergugat telah membina rumah tangga selama sebelas tahun sembilan bulan di rumah orang tua Penggugat di Tompo (Barru) serta telah dikaruniai dua orang anak laki-laki yang diberi nama:
 - Afrilyana binti Ridwan, umur 11 tahun

Scanned with CamScanner

- Riski Aditia bin Ridwan, umur 3 tahun

kedua anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat.

3. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, namun pada bulan April 2016 rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan:

a) Tergugat sering minum minuman keras,

b) Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain yang bernama Yana, tapi Penggugat masih berusaha untuk bersabar dan berharap Tergugat bisa merubah sifatnya.

3. Bahwa ternyata Tergugat tidak bisa berubah bahkan pada Juni 2016, Penggugat menasihati Tergugat agar berhenti menjalin hubungan mesra dengan perempuan yang bernama Yana namun Tergugat marah dan meninggalkan Penggugat dan kembali ke rumah orang tua Tergugat di Balenge (Barru).

4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Juni 2016 sampai sekarang (4 bulan), dan selama itu Penggugat dan Tergugat tidak saling memedulikan lagi.

5. Bahwa atas segala tindakan Tergugat tersebut, Penggugat tidak dapat lagi mempertahankan ikatan perkawinan dengan Tergugat, akhirnya Penggugat mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama Barru.

Berdasarkan atas hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Barru cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk memberi putusan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menceraikan Penggugat dengan Tergugat.
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Subsider :

- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir di muka sidang, dan Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa atas upaya damai dari Majelis Hakim tersebut, Penggugat

menyatakan mencabut gugatannya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir di muka sidang, dan Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, Bahwa atas upaya damai dari Majelis Hakim tersebut, Penggugat menyatakan mencabut gugatannya;

Menimbang, bahwa karena persidangan tersebut belum sampai pada tahap pemeriksaan pokok perkara, maka pencabutan perkara tersebut tidak perlu mendapat persetujuan Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan pencabutan gugatan yang dilakukan oleh Penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, sebagaimana maksud Pasal 271-272 RV sehingga pencabutan perkara tersebut dapat diterima ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undan-Undang Nomo 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya.
2. Menyatakan perkara Nomor 353/Pdt.G/2016/PA Br dicabut.
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 296.000,- (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Senin, tanggal 24 Oktober 2016 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 23 Muharram 1438 *Hijriyah*, oleh Dra. Sitti Musyayyadah sebagai Ketua Majelis, Rusni., S.HI dan Nahdiyanti, S.HI., masing-masing sebagai Hakim



Anggota, Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis, didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. St. Hasnani sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

Hakim Anggota

Rusni., S.H.

Nandiyanti, S.H.



Ketua Majelis

Dra. Sitti Musyayyadah

Panitera Pengganti

Dra. St. Hasnani

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 205.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00
- Jumlah : Rp 296.000,00 (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).